

Buku Elektronik *Scouting Education* Berbasis Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) Di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Saipul Ambri Damanik*, Suryadi Damanik, Muhammad Chairad, Al Husna

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan

**Korespondensi: ambridamanik@unimed.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa buku elektronik (*e-book*) berbasis Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) sebagai literasi teknologi, sumber belajar serta media alternatif, yang dapat memudahkan cara belajar mahasiswa, dirancang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, dengan harapan dapat meningkatkan minat baca, pengetahuan dan untuk bahan menyelesaikan tugas *Critical Book Report* (CBR) terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September tahun 2024 di Program Studi PJKR FIK Universitas Negeri Medan dengan subyek penelitian yakni mahasiswa PJKR yang mengambil matakuliah Kepramukaan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen angket penilaian *e-book*. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pada buku elektronik *scouting education* berbasis kurikulum *outcome based education* memiliki kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran lulusan sudah sesuai, materi ajar dan pendalaman materi ajar sudah sesuai, kelengkapan penyajian dan kebahasaan sudah sesuai dan kemudahan penggunaan *e-book* yang dapat digunakan oleh mahasiswa secara mandiri.

Kata Kunci : *E-Book*, Kurikulum OBE

Scouting Education Electronic Book Based on Outcome Based Education (OBE) Curriculum at the Faculty of Sports Science

Abstract: *This study aims to produce a product in the form of an electronic book (e-book) based on the Outcome Education (OBE) Curriculum as technological literacy, learning resources and alternative media, which can facilitate students' learning methods, designed according to student characteristics, with the hope of increasing reading interest, knowledge and for materials to complete Critical Book Report (CBR) assignments for students of the Physical Education, Health and Recreation Study Program. The research method used is research and development. The research was conducted from June to September 2024 at the PJKR Study Program, FIK, Medan State University with research subjects being PJKR students taking Scouting courses. The data collection instrument used in this study was the e-book assessment instrument. The assessment results show that the scouting education electronic book based on the outcome-based education curriculum has material suitability with the learning achievements of graduates, teaching materials and in-depth teaching materials are appropriate, completeness of presentation and language are appropriate and ease of use of e-books that can be used by students independently.*

Keywords: *E-Book, OBE Curriculum.*

PENDAHULUAN

OBE adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir pengalaman belajar mereka. OBE pada dasarnya mencakup tiga faktor utama, yaitu kurikulum berbasis *outcomes*, strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, serta penilaian pembelajaran yang berbasis capaian *outcome* (*asesment*). Struktur kurikulum dirancang

sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai. Selain itu, OBE mengharuskan mahasiswa untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dalam implementasinya, OBE menitikberatkan pada apa yang mahasiswa dapat atau mampu lakukan, bagaimana kita dapat membantu agar mahasiswa mencapai kemampuan itu, dan bagaimana kita tahu apakah mahasiswa telah mencapai/memiliki kemampuan tersebut. Jika belum, bagaimana kita melakukan perbaikan berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat dicapai atau *Continuous Quality Improvement (CQI)*.

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan kualifikasi tenaga kerja, kita para dosen harus bisa menciptakan lulusan yang sesuai dengan kualifikasi tenaga kerja yang di butuhkan di dunia kerja. Salah satu untuk menciptakan lulusan tersebut, salah satunya adalah dosen harus menyediakan atau menyiapkan sumber belajar. Sumber belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas, penguasaan kemahiran, dan akan terciptanya tujuan capaian pembelajaran dan kompetensi. Dalam mencapai tujuan dan kompetensi pembelajaran ini, mahasiswa diwajibkan mempunyai sumber belajar yang relevan agar terciptanya lulusan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan mahasiswa yang mempunyai kualifikasi tenaga kerja yang di butuhkan oleh perkembangan ilmu dan teknologi.

Dari hasil studi pendahuluan, di mata kuliah pendidikan kepramukaan di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan sumber belajar dan media seperti buku masih kurang dan susah di dapat khususnya buku elektronik pendidikan kepramukaan berbasis kurikulum OBE. Belum ada buku elektronik pendidikan kepramukaan berbasis kurikulum OBE yang ber ISBN. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik membuat penelitian pengembangan yaitu mengembangkan buku elektronik pendidikan kepramukaan berbasis kurikulum OBE untuk dapat membantu proses belajar mahasiswa khususnya menjadikan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pendidikan kepramukaan mempunyai kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja yang di butuhkan oleh dunia kerja.

Pendidikan kepramukaan merupakan subsistem Pendidikan Nasional yang mempunyai peranan penting bagi terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembinaan dan pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan kepramukaan yang bertujuan untuk mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia agar mereka menjadi: 1) Manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental dan tinggi moral, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, serta kuat dan sehat jasmaninya; 2) Warga negara republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara. (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar...., h.6)

Lebih lanjut Saipul (2014) berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan kepramukaan ialah: 1) Membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian dan akhlak mulia, 2) Menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela Negara, 3) Membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan.

Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka. Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota pramuka. Dasa Dharma merupakan kode moral yang wajib diamalkan oleh anggota pramuka agar anggota pramuka memiliki karakter, kepribadian baik, kedisiplinan dan mempunyai karakter.

Kepramukaan merupakan proses kegiatan belajar sendiri yang progresif (maju dan meningkat) bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, yaitu adanya pengembangan spiritual, emosional sosial, intelektual, dan fisik yang akan sangat bermanfaat bagi diri mereka baik sebagai individu maupun anggota Masyarakat (Joko Mursito dkk, 2015: 21).

Pendidikan kepramukaan di ajarkan dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Saipul Ambri (2014:16) pendidikan kepramukaan ialah: (1) Membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian dan akhlak mulia, (2) Menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela Negara, (3) Membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan.

Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai kepramukaan dan diselenggarakan menurut metoda kepramukaan. Nilai-nilai kepramukaan yang dimaksud disini adalah Satya dan Darma. Sedangkan metoda kepramukaan yang dimaksud disini adalah belajarinteraktif dan progresif dialam terbuka dengan bimbingan orang dewasa. Dalam mengamalkan isi dari satya itu berbeda untuk golongan.

Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Aspek yang dimaksud adalah sistem pendidikan, latihan dan kegiatan yang ada di gerakan pramuka. Bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, mengamalkan panca sila, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriot, disiplin, menjunjung nilai luhur bangsa, dan berkarater baik. Tujuan ini diwujudkan dengan berbagai sistem pendidikan kepramukaan yang sesuai dengan Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) dan Metode Kepramukaan (MK).

Pengembangan Buku Elektronik

Buku elektronik (*E-Book*) sebagai bentuk elektronik dari sebuah buku dengan fitur mirip seperti buku cetak tradisional dengan fitur digital yang dapat membantu pembaca seperti video, animasi, dan suara Korat dan Shamir dalam Moody (2010). Sedangkan menurut Sanjaya dan Restiyowati (2012), menyatakan bahwa *E-Book* adalah buku teks yang dikonversi menjadi format digital, dimana E-Book berfungsi sebagai lingkungan belajar yang memiliki aplikasi yang mengandung database multimedia dengan berbagai sumber daya instruksional yang menyimpan presentasi multimedia tentang topik dalam sebuah buku.

Lebih lanjut Budi Sutedjo Dharma Oetomo (2002:162) menjelaskan “*E-Book* merupakan buku tanpa ketas yang dapat diakses dengan mudah melalui Personal Digital Assistant (PDA). *E-book* atau buku digital merupakan “sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti *android*, *smartphone*, atau *tablet*,” (Mentari, dkk., 2018:131) atau *e-book* merupakan versi digital dari buku cetak. (Boskurt, dkk., 2016: 664) Jika buku cetak terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, sedangkan *e-book* berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. (Widodo, 2016: 1).

Pengembangan buku elektronik pendidika kepramukaan di rancang sesuai dengan kurikulum *Outcomes Based Education* (OBE) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan dan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dengan mekanisme penyandingan antara mutu lulusan yang dihasilkan program pendidikan dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan. Maka kerangka konseptual rancangan pengembangan buku elektronik digambarkan dalam diagram ini:



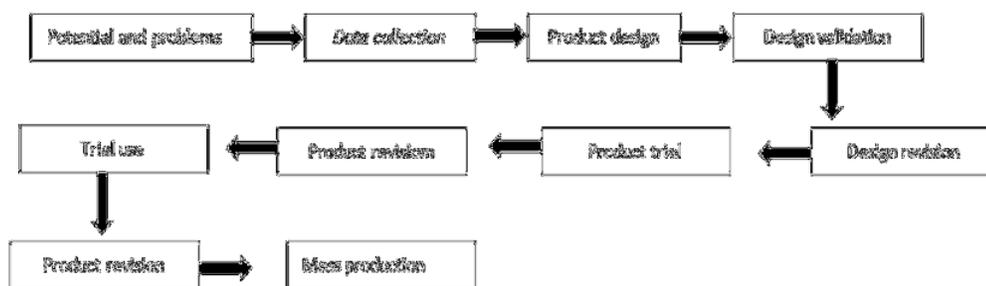
Gambar 1. Bagan Alur Penyusunan *E-Book* Berbasis Kurikulum OBE.

Kurikulum OBE

Outcome Based Education (OBE) atau adalah suatu pendekatan pendidikan yang menitik beratkan pada hasil atau pencapaian yang ingin dicapai oleh siswa pada akhir proses pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pada hasil yang diharapkan dari proses pendidikan daripada hanya fokus pada materi atau kegiatan pembelajaran. Ide inti dari OBE adalah memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan dapat menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Kurikulum OBE (*Outcome-Based Education*) merupakan kurikulum yang menempatkan fokus utama pada hasil atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendekatan ini didesain untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam kurikulum memiliki keterkaitan yang jelas dengan hasil yang diharapkan bagi siswa (Aminuddin et al., 2021). Terdapat beberapa karakteristik utama dari kurikulum OBE yaitu penetapan tujuan yang jelas, pengembangan kurikulum yang terstruktur, penilaian berbasis hasil (*Outcome-Based Assessment*), penyesuaian dan pembaruan berkelanjutan dan kolaborasi antara *stakeholder* pendidikan.

METODE

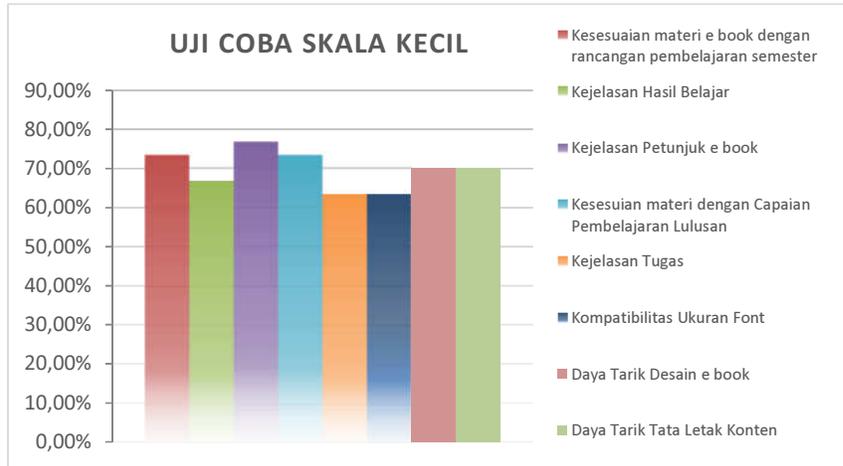
Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk yang berupa buku elektronik (*e-book*) berbasis Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) sebagai literasi teknologi, sumber belajar serta media alternatif, yang dapat memudahkan cara belajar mahasiswa, dirancang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, dengan harapan dapat meningkatkan minat baca, pengetahuan dan untuk bahan menyelesaikan tugas *Critical Book Report* (CBR) terhadap mahasiswa mata kuliah Pendidikan Kepramukaan di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berkaitan dengan pengembangan produk, melalui proses perencanaan, produksi, dan evaluasi validitas produk. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September tahun 2024 di Program Studi PJKR FIK Universitas Negeri Medan dengan subyek penelitian yakni mahasiswa PJKR yang mengambil matakuliah Kepramukaan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument angket penilaian *scouting education e-book*. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 2. Langkah-langkah Penggunaan Metode R& D (Sugiyono, 2017).

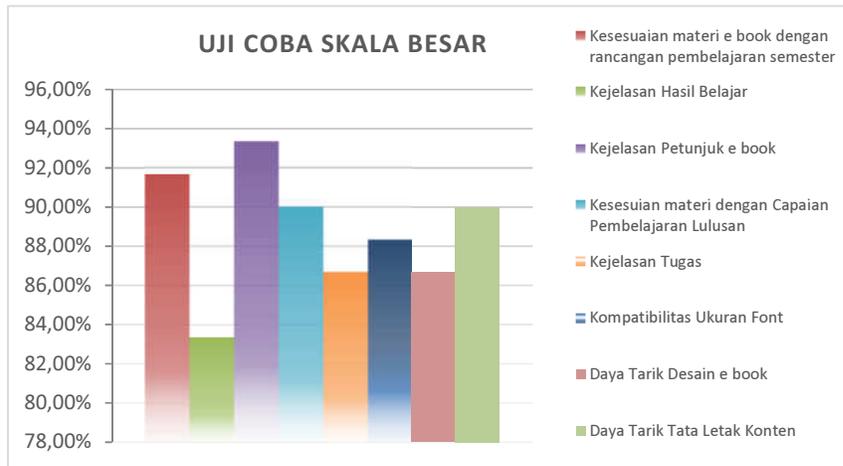
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi para ahli, terdapat beberapa masukan berupa saran dan komentar terhadap produk yang dikembangkan yaitu buku elektronik *scouting education* di fakultas ilmu keolahragaan. Saran dan komentar dari para ahli adalah sebagai berikut: Aspek kelayakan isi yang perlu ditingkatkan meliputi: kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL/CMK) (kelengkapan materi dan keluasan materi), kesesuaian materi pembelajaran (kesesuaian konsep dan definisi, kesesuaian contoh), kemutakhiran materi (kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan), pemanfaatan *e-book*. Aspek kelayakan penyajian dan kesesuaian soal ditingkatkan dengan adanya soal pada setiap materi perkuliahan, umpan balik soal latihan disesuaikan dengan materi).



Gambar 3. Hasil Uji Coba Produk Skala Kecil

Dari uji kelompok kecil yang telah dilakukan pada 30 mahasiswa, dapat disimpulkan 73,33% kesesuaian materi e-book dengan rancangan pembelajaran semester, 66,67% kejelasan hasil belajar, 76,67% kejelasan petunjuk e-book, 73,33% kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran lulusan, 63,33% kejelasan tugas, 63,33% kompatibilitas ukuran font, 70% daya tarik desain e-book, 70% daya tarik tata letak konten.



Gambar 4. Hasil Uji Coba Produk Skala Besar

Dari uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan terhadap 60 orang mahasiswa dapat disimpulkan 91,67% kesesuaian materi e-book dengan rancangan pembelajaran semester, 83,33% kejelasan hasil belajar, 93,33% kejelasan petunjuk e-book, 90,00% kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran lulusan, 86,67% kejelasan tugas, 88,33% kompatibilitas ukuran font, 86,67% daya tarik desain e-book, 90% daya tarik tata letak konten. Berdasarkan hasil penelitian bahwa buku elektronik *scouting education* berbasis kurikulum *outcome based education* layak untuk digunakan sebagai e-book di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan. Buku elektronik (*e-book*) mata kuliah pendidikan kepramukaan berbasis kurikulum *outcome based education* telah memenuhi komponen yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, yang terdiri dari komponen kelayakan isi, bahasa, dan penyajian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pada buku elektronik *scouting education*

berbasis kurikulum *outcome based education* memiliki kesesuaian pada materi dengan capaian pembelajaran lulusan, materi ajar dan pendalaman materi ajar pendidikan kepramukaan sudah sesuai, kelengkapan penyajian dan kebahasaan sudah sesuai dan kemudahan penggunaan *e-book*. Buku elektronik *scouting education* berbasis kurikulum *outcome based education* dapat digunakan oleh mahasiswa secara mandiri, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan setelah menggunakan *e-book* yang dikembangkan. Penggunaan *e-book* pada era digital ini berimplikasi pada kemudahan hidup manusia sehari-hari terutama yang berhubungan dengan kegiatan baca-membaca (Nasrul Makdis. 2020). Penelitian ini mengungkap bahwa buku elektronik memotivasi dan melibatkan semua siswa, membantu memperkuat pemahaman teks pembaca yang kesulitan, menyediakan fitur pendukung untuk membaca kata, tetapi juga memiliki fitur yang berpotensi mengganggu. Pengaturan ukuran huruf dan paragraf dalam format EPUB disesuaikan dengan ukuran layar, sehingga mudah dan nyaman untuk membaca buku secara digital (Oktafiany Widhi Astuti, Djoko Dwi Kusumajanto. 2017). Seperti yang diketahui semua orang, buku pelajaran di Amerika Serikat sangat mahal untuk dibeli oleh semua mahasiswa. Akibatnya, *e-book* menawarkan alternatif yang jauh lebih murah dari pada buku cetak kertas (Ya-Ling Chen, Sitong Fan, Zhongyuan He, 2012). Terlepas dari keterbatasan yang ada, penelitian ini menunjukkan bahwa buku elektronik adalah alat yang berharga untuk digunakan di kelas untuk mempromosikan keterampilan literasi serta keterampilan abad ke-21 yang penting untuk membantu siswa agar berhasil dalam masyarakat teknologi kita. Ketika guru menggunakan buku elektronik di kelas, pengalaman kelas mereka, pengalaman membaca para siswa ditingkatkan melalui gambar visual dan visual dan pendengaran yang menarik dan alat pendukung yang membantu mereka memahami teks dan mempelajari kosakata baru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa pada buku elektronik *scouting education* berbasis kurikulum *outcome based education* memiliki kesesuaian pada materi dengan capaian pembelajaran lulusan, materi ajar dan pendalaman materi ajar pendidikan kepramukaan juga sudah sesuai, kelengkapan penyajian dan kebahasaan sudah sesuai dan kemudahan dalam penggunaan *e-book*. Buku elektronik (*e-book*) *scouting education* berbasis kurikulum *outcome based education* ini dapat digunakan oleh mahasiswa secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zubair. (2014). *Satya: Ragam Intisari Kepramukaan Super Lengkap*. Medan: Perdana Publishing.
- Ambri Damanik Saipul. (2014). *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 13 (2) Juli – Desember 2014: ISSN 1693-1475
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (2007). *Educational Research an Introduction*. New York: Longman.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka CiptaSetyosari
- Dwi Mentari, Sumpono, Aceng Ruyani. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran E-book Berdasarkan Hasil Riset Elektroforesis 2-d untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*. PENDIPA Journal of Science Education, 2018: 2(2), 131-134.

- Maziyah, A., & Pangestuti, A. A. (2021). *Pengembangan E-Modul Berbasis Outdoor Education untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA/MA pada Materi Ekosistem*. Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo, 2(01), 430–439. <https://doi.org/10.33503/prosiding.v2i01.1520>
- Mentari, Dwi dkk. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berdasarkan Hasil Riset Elektroforesis 2-D untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*. PENDIPA Journal of Science Education. 2 (2). Diakses dalam <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/view/4651>.
- Moody, A. K. (2010). *Using Electronic Book in the Classroom to Enhance Emergent Literacy Skills in Young Children*. Journal of Literacy and Technology, 11 (4): 22-52.
- Nasrul Makdis. (2020). *Penggunaan E-Book Pada Era Digital*. Al-Maktabah Vol.19, Mei 2020. doi: <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v19i1.21058>
- Oktafiany Widhi Astuti, Djoko Dwi Kusumajanto. (2017). *Development of Electronic Book (E-Book) EPUB-Based for Display Course*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 3 Number 2 2017, Page 157 – 164. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um003v3i22017p157>
- Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenda Media Group.
- Putranto, Bambang. (2015). *Tips Menangani Mahasiswa yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: Penerbit DIVA Press
- Rinne Dwi Safitri dan Harmanto. (2022). *Pengembangan E-Book Interaktif Materi Mewaspada Ancaman Terhadap Kedudukan NKRI Bagi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 10 Nomor 3 Tahun 2022, 668 – 682.
- Sudijono, Anas (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & pengembangan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi Andri Bob. (2013). *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda
- Sutrisza Rahmadhani, Supriadi, Riri Okra, Liza Efriyanti. (2022). *Pengembangan Buku Elektronik (E-Book) sebagai Media Pembelajaran Ekstrakurikuler Wajib Pramuka*. Intellect: Indonesian Journal of Innovation Learning and Technology- Vol. 01 No. 01 (June 2022) pp, 88 - 97
- Widodo. (2016). *Pengantar E-Book*. Disampaikan dalam Bimbingan Teknik bagi Petugas Pengelola Perpustakaan Sekolah, yang diselenggarakan oleh Kantor Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Madiun, di Graha Eka Kapti Lantai II Pusat Pemerintahan Kabupaten Madiun di Mejayan. Diakses dalam <https://library.uns.ac.id/wpcontent/uploads/2016/04/EBOOK.pdf>.
- Ya-Ling Chen, Sitong Fan, Zhongyuan He. (2012). *Exploratory Research: The Effects of Electronic Books on College Students*. Johnson & Wales University, Providence, RI. https://scholarsarchive.jwu.edu/mba_student/14